

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Jurnalistik adalah suatu ilmu terapan dari ilmu komunikasi, yang mempelajari keterampilan seseorang dalam mencari, mengumpulkan, menyeleksi, dan mengolah informasi yang mengandung nilai berita menjadi karya jurnalistik, serta menyajikan kepada khalayak melalui media massa periodik, baik cetak maupun elektronik (Latief, p.5, 2021).

Di Indonesia perkembangan jurnalistik diawali oleh Belanda pada abad ke-18, tepatnya pada tahun 1744 ketika *Bataviasche Nouvelles* diterbitkan oleh penjajah Belanda. Sedangkan surat kabar pertama sebagai bacaan orang pribumi berupa majalah *Bianglala* dan *Bromartani* pada tahun 1885, keduanya terbit di *Weltevreden*, dan pada tahun 1856 baru terbit *Soerat Kabar Bahasa Melajoe* di Surabaya (Hikmat, p. 92, 2018).

Berawal dari kemerdekaan Indonesia, membawa keberkahan bagi kegiatan jurnalistik. Pemerintah Indonesia pada saat itu sudah menggunakan Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai media komunikasi. Kemudian pada tahun 1950 berkembang lebih luas lagi dengan menggunakan media elektronik berupa televisi (Hikmat, p. 92, 2018).

Dengan semakin berkembangnya teknologi komputer pada tahun 1970-1980an serta internet pada era 1990an. Penemuan dan pengembangan nirkabel (*wireless*) pada *notebook* memudahkan proses jurnalistik atau kerja wartawan. (Romli, p.23, 2018). Penerapan jurnalistik sudah tidak terbatas pada ruang redaksi saja, karena makin berkembangnya teknologi *mobile computing* dan teknologi internet yang makin memberi kebebasan akses dan pengiriman berita dalam bentuk teks, foto, *voice* maupun video.

Video jurnalisme merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari dalam bidang jurnalistik. Menurut Christian Heilmann video merupakan format yang sangat

menarik untuk menyebarkan berita, informasi, hiburan, dll. Video dapat lebih mudah menjelaskan topik yang kompleks daripada text karena orang dapat melihat dan mengikuti apa yang dilakukan (Hill & Lashmar, 2014, p. 103). Salah satu tahap pembuatan video adalah dengan melakukan penyuntingan video atau video *editing*. Video *editing* adalah suatu pekerjaan dimana *editor* memotong gambar dan menyambungkannya kembali hingga menjadi rangkaian gambar yang bercerita, kemudian menyesuaikan gambar-gambar tersebut hingga menjadi suatu sekuen dengan cerita yang logis dan saling berkaitan (Morissan, 2010, p. 221).

Adapun fungsi jurnalistik, menurut Latief (2021, p. 12), jurnalistik tidak bisa dipisahkan fungsi dari Lembaga pers atau lembaga media massa, yang berfungsi sebagai media informasi, hiburan, kontrol sosial, dan pendidikan,

Sebagai media informasi, fungsi jurnalistik memberikan keterangan, penerangan sejumlah pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang yang baginya hal baru untuk diketahui, informasi yang disampaikan memiliki sifat yang menarik dan mudah dimengerti (Latief, 2021, p. 13). Sebagai media hiburan fungsi jurnalistik tidak hanya menyajikan berita, tetapi juga dapat menjadi media hiburan yang informatif (Latief, 2021, p. 14). Dalam fungsi kontrol sosial jurnalis harus bertindak sebagai pemantau independen terhadap kekuasaan dan pemimpin yang memiliki pengaruh kuat dalam masyarakat (Latief, 2021, p. 14). Terakhir sebagai fungsi pendidikan, jurnalistik dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas pada sesuatu yang lebih baik (Latief, 2021, p. 14).

Saat ini banyak organisasi-organisasi non-media memanfaatkan fungsi jurnalistik sebagai fungsi pemberi informasi, pemberi hiburan, pemberi kontrol dan pendidikan masyarakat. Salah satu organisasi non-media yang menggunakan fungsi jurnalistik adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terkait dengan fungsi bursa sebagai pengelola kegiatan ke bursa yang menghubungkan kepentingan dan pemberi kontrol untuk memberikan informasi dan pembangunan opini terkait operasional dan pengelolaan perusahaan kepada publik. Kegiatan ini dilakukan antara lain melalui penyebaran *press release*, infografis serta videografis.

BEI dipilih penulis sebagai tempat magang, karena perusahaan ini menerapkan semua fungsi jurnalistik dalam operasionalnya. Fungsi bursa banyak berhubungan dengan kepentingan perusahaan pencari modal, investor, perusahaan intermediari, masyarakat dan pemerintah, terkait dengan kegiatan perdagangan efek yang dikelolanya. Masing-masing pihak terkait membutuhkan pendekatan yang spesifik dalam penyampaian informasinya yang dikemas dalam konteks jurnalistik. Di BEI komunikasi terhadap masyarakat yang dikemas secara jurnalistik meliputi kegiatan *press release* dan pengumuman pencatatan saham baru.

Pada kesempatan magang di BEI ini penulis fokus pada pemanfaatan ilmu jurnalistik yang dipelajari pada proses penyebaran informasi menggunakan media videography.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Dalam praktik kerja magang ini penulis bertugas sebagai asisten divisi sekeretaris perusahaan unit komunikasi di BEI untuk mendapatkan:

1. Gambaran dan pengalaman praktisi dalam dunia bekerja.
2. Dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah.
3. Mengasah dan mengaplikasikan skill video editing berbasis jurnalistik.
4. Mengasah dan mengaplikasikan skill *camera person*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang di BEI selama enam bulan, mulai dari tanggal 26 September 2021 sampai 26 Maret 2022. Dalam waktu enam bulan tersebut penulis lebih banyak bekerja secara *work from home* (WFH) dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 masih tinggi. Namun, jika ada pekerjaan yang sangat mendesak maka secara bergantian karyawan diwajibkan untuk WFO.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses program kerja magang dari kampus diawali dengan penulis mendaftarkan diri ke berbagai perusahaan. Penulis menargetkan posisi sebagai video editor. Info lowongan magang didapat melalui email dari UMN, akun-akun informasi magang dari Instagram, dan *searching* menggunakan Google lowongan magang jurnalistik. Penulis mulai mencari magang dari akhir bulan Juli. Namun, hingga akhir September penulis baru mendapatkan kesempatan untuk dapat magang di BEI. Penulis mencoba mengontak HR untuk menanyakan apakah ada lowongan magang untuk mahasiswa jurusan jurnalistik. Penulis langsung menghadap HR BEI Ibu Amalia dan diminta CV, surat pengantar, dan Portofolio. Sehari setelah itu, penulis diterima dan diberikan posisi sebagai asisten sekretaris divisi dibidang *video editor*, dibimbing oleh Bapak Eko Susanto sebagai Supervisor dan Bapak Alit Nityaryana sebagai ketua Unit Komunikasi.

Praktik kerja magang ini berakhir pada 26 Maret 2022 kemudian penulis menyusun laporan kerja praktik magang guna memenuhi persyaratan dari Universitas Multimedia Nusantara. Penulisan laporan ini dibimbing oleh Bapak Ambang Priyonggo, S.S., M.A., Ph.D.